

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di desa yang berada di Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang Banten, dengan responden kepala desa, sekretaris dan bendahara dari setiap desa. Dalam pengambilan sampelnya menggunakan metode *non probability sampling*. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian *intern* dan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengujian yang dilakukan mendapatkan hasil yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berarti bahwa semakin baik Sistem Pengendalian *Intern* maka dapat membuat Akutabilitas Pengelolaan Dana Desa semakin baik pula.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa berarti bahwa semakin baik Teknologi Infromasi maka dapat membuat Akutabilitas Pengelolaan Dana Desa semakin baik pula.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Untuk meningkatkan dan memaksimalkan dalam hal akuntabilitas pengelolaan dana desa sebaiknya menerapkan dengan baik lagi sistem pengendalian intern dan memanfaatkan dengan maksimal teknologi informasi yang ada.
2. Untuk pegawai aparatur desa agar dapat memberikan pertanggungjawaban mengenai keadaan desa dalam hal pengelolaan dana desa kepada masyarakat desa. Dengan memberikan informasi dengan terbuka dan jujur kepada masyarakat desa.

### **5.2.2 Saran Akademis**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, misalnya seluruh desa se-Kabupaten Pandeglang serta perlu dilakukannya penelitian ulang dengan aspek yang sama untuk mengetahui konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, misalnya seperti Penyajian Laporan Pertanggungjawaban, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Gaya Kepemimpinan serta variabel lainnya.